

ANALISIS PENGGUNAAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH N 1 BATANG KUIS DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Agnes Avenia Br Barus¹, Enjel Elfrida Purba², Lusyana Karolina Sidebang³, Simeon Adrian Simatupang⁴
agnesavenia@gmail.com¹, enjelpurba234@gmail.com², lusyanakarolina886@gmail.com³,
simeonadrian.7223141010@mhs.unimed.ac.id⁴
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada penyampaian materi oleh guru, tetapi juga peran guru sebagai pembimbing yang mendukung perkembangan siswa secara holistik, baik sikap, fisik, maupun psikologis. Salah satu cara efektif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran mampu merangsang minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dalam era digital, multimedia pembelajaran menjadi inovasi penting yang berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran. Multimedia mengintegrasikan elemen-elemen seperti teks, gambar, suara, animasi, dan video, yang memungkinkan visualisasi dan simulasi konsep-konsep kompleks. Dengan bantuan aplikasi komputer tertentu, multimedia memberikan pengalaman belajar yang dinamis, interaktif, dan terarah. Artikel ini membahas peran penting media pembelajaran, khususnya multimedia, dalam mendukung proses belajar mengajar yang efektif, serta dampaknya terhadap motivasi, pemahaman, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran, Multimedia.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut sangat bergantung pada peran guru, yang tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga berperan sebagai pembimbing untuk mendukung perkembangan siswa, baik dalam sikap, fisik, maupun psikologis. Selama kegiatan belajar mengajar, guru perlu menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan agar siswa tetap terlibat dan tidak mudah merasa bosan atau jenuh. Penggunaan media pembelajaran dalam proses ini dapat merangsang minat dan keinginan siswa untuk belajar, serta meningkatkan motivasi mereka selama kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran yang tepat juga membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi, membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup, dan memungkinkan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendalam (Wulandari et al 2023).

Multimedia pembelajaran menjadi salah satu inovasi dalam dunia pendidikan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran berpotensi mengubah cara siswa belajar, menjadikan proses pembelajaran lebih dinamis, menarik, dan interaktif, serta dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks melalui visualisasi dan simulasi yang konkret. Menurut Wulandari (2023) Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi

bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Multimedia itu dapat menyalurkan pesan ('pengetahuan, sikap dan keterampilan') serta untuk merangsang perasaan, perhatian, pikiran dan kemauan belajar sehingga proses belajar terjadi, terarah, bertujuan dan terkendali. Multimedia Pembelajaran merupakan kombinasi grafik, gambar, teks, animasi, suara, video, 'simulasi secara terpadu dan sinergis' dengan bantuan aplikasi komputer 'tertentu untuk mencapai tujuan' pembelajaran (Wares at al. (2021).

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yang Dimana bertujuan untuk menggali dan memahami bagaimana fenomena penggunaan multimedia dalam pembelajaran. Penelitian ini bersifat deskriptif, artinya peneliti akan berupaya menggambarkan bagaimana pengalaman yang dirasakan oleh guru dan juga siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini masih banyak guru-guru yang enggan memanfaatkan media yang ada untuk kegiatan pembelajaran. Masih banyak kecenderungan para siswa dibiasakan untuk mendengarkan apa yang diajarkan oleh guru, kemudian mencatat dan dipaksa untuk menghafalkannya di luar kepala. Keadaan semacam ini jelas akan menghasilkan sikap verbalistik, yang menyebabkan peserta didik menjadi pasif dan kegiatan pembelajaran menjadi cepat menjenuhkan. Namun dalam hasil yang kami temukan disalah satu sekolah yaitu SMA Negeri 1 Batang Kuis kami menemukan bahwa guru disana sudah menggunakan beberapa media dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih interaktif. Multimedia yang digunakan dalam pembelajaran yakni video pembelajaran, PPT, Wordwall. Dapat dilihat bahwa Apabila guru mampu dalam memanfaatkan multimedia pembelajaran dengan benar, sehingga sangat membantu efektifitas proses pembelajaran serta penyampaian pesan dan isi pelajaran sehingga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman karena menyajikan informasi secara menarik dan terpercaya.

Video Pembelajaran baik digunakan untuk menyajikan informasi secara visual dan audio, memungkinkan demonstrasi proses, dan dapat diulang-ulang. Menyajikan informasi secara terstruktur, mudah dinavigasi, dan dapat dilengkapi dengan berbagai jenis media seperti gambar, video, dan audio. Lalu wordwall menawarkan berbagai jenis aktivitas interaktif yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran, membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif Bentuk sistem multimedia yang pada saat ini banyak digunakan di kelas bukan parsial/terpisah, namun dalam kombinasi multimedia dalam bentuk satu kit yang disatukan. Satu perangkat multimedia adalah suatu gabungan bahan pembelajaran yang meliputi lebih dari satu jenis media dan disusun atau digabungkan berdasarkan atas satu topik tertentu. Konsep multimedia bukan sekadar penggunaan media secara majemuk untuk pencapaian kompetensi tertentu, namun mencakup pengertian perlunya integrasi masing-masing media yang digunakan dalam suatu penyajian yang tersusun secara baik (sistemik dan sistematis). Masing-masing media dalam sistem multimedia ini dirancang untuk saling melengkapi sehingga secara keseluruhan media yang digunakan akan menjadi lebih besar perannya. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran merupakan langkah yang sangat tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memanfaatkan berbagai jenis multimedia, pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran merupakan langkah yang sangat tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memanfaatkan berbagai jenis multimedia, pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran merupakan langkah yang sangat tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memanfaatkan berbagai jenis multimedia, pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran merupakan langkah yang sangat tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memanfaatkan berbagai jenis multimedia, pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

Selain itu media pembelajaran juga dapat memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Hal ini memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat dan hasil belajar. Sebagaimana pendapat Arsyad (2002) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Implementasi multimedia didalam kelas, pelaksanaan pembelajaran menggunakan multimedia didalam kelas berjalan dengan lancar, 90% siswa tertarik dan antusias memperhatikan pembelajaran, guru juga menjadi lebih terbantu dalam penyampaian materi berkat adanya aplikasi dan media-media pendukung tersebut. Dapat dilihat bahwa Hasil belajar yang optimal akan diperoleh melalui pemanfaatan media pembelajaran dengan benar.

Namun meskipun begitu kami tetap menemukan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media tersebut. Kendala yang dihadapi oleh siswa, Sebagian siswa yang terlihat tidak berpartisipasi dalam kegiatan kuis dan Latihan-latihan soal berbasis teknologi ini. Peneliti kemudian menanyakan langsung kepada beberapa siswa dan mendapatkan alasan bahwa mereka tidak mengikuti atau terlibat aktif dalam proses pembelajaran tersebut karena beberapa alasan, yaitu tidak ada kuota, jaringan dan juga tidak ada baterai, dan ada juga yang terlihat kurang tertarik.

KESIMPULAN

Pentingnya penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang Kuis. Multimedia seperti video pembelajaran, PowerPoint, dan Wordwall digunakan untuk membuat proses belajar lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Implementasi multimedia terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam kelas, memperjelas materi, dan mempermudah guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran.

Namun, kendala tetap ada, terutama terkait keterbatasan akses siswa terhadap perangkat dan jaringan internet. Meski begitu, hasil penelitian ini menggarisbawahi bahwa penggunaan multimedia yang tepat dan terpadu sangat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, memberikan pengalaman belajar yang relevan dan sesuai dengan era digital, serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.
- Wares, F. R. D., Djakaria, I., Usman, K., & Bito, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bola Kelas IX di SMP Negeri 2 Gorontalo. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 211-225.
- Wahyudi, W., Yahya, M. D., Jenuri, J., Susilo, C. B., Suwarma, D. M., & Veza, O. (2023). Hubungan penggunaan multimedia dalam pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. *Journal on Education*, 6(1), 25-34.

- Nurfadhillah, S. (2021). MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). Media pembelajaran. Tahta Media Grup.